

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebersihan diri merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Kebersihan diri adalah upaya seseorang dalam memelihara kebersihan dan kesehatan dirinya untuk memperoleh kesehatan fisik dan bertujuan untuk mencegah timbulnya penyakit. Kebersihan diri yang pada dasarnya harus diperhatikan yaitu Kebersihan diri yang mencakup beberapa hal seperti, perawatan kulit kepala dan rambut, mata, hidung, telinga, kuku tangan dan kaki, kulit, dan perawatan tubuh secara keseluruhan. Kebersihan diri adalah aspek yang sangat penting dari penyuluhan kesehatan (Siwach, 2012)

Permasalahan yang berkaitan dengan lansia terutama pada pemeliharaan kebersihan diri yang mencakup kebersihan rambut, kuku, mulut, dan organ tubuh lainnya. Penurunan fungsi tubuh pada lansia dapat mempengaruhi dan mengakibatkan perubahan fisik, perubahan mental, dan psikososial, sehingga mempunyai dampak ataupun sebab untuk meningkatkan kepercayaan pada lansia dan mengalami kemunduran peranan sosialnya, dan mengakibatkan timbul gangguan didalam yang mencakupi kebutuhan hidupnya, khususnya kebutuhan kebersihan diri (Hardono, Tohira, Wijayanto, & Sutrisno, 2019).

World Health Organisation (WHO) atau badan kesehatan dunia menetapkan 65 tahun sebagai usia yang menunjukkan proses menua

yang (8,42% dari total penduduk) dengan komposisi perempuan 9,04% dan 7,80% laki laki. Selain itu beberapa sumber data seperti Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Timur tahun 2015, menyebutkan bahwa lansia di Propinsi Jawa Timur dengan kategori umur ≥ 60 tahun dengan indeks rata-rata 11,46%, untuk Kabupaten Malang sendiri dengan angka persentase sebesar 12,05% dengan indeks rata-rata dari setiap kategori umur diantaranya kategori umur 60-69 tahun sebesar 7,08%, kategori umur 70-79 tahun 3,72% dan kategori umur ≥ 80 tahun sebesar 1,25%, dari total persentase yang ada di Kabupaten Malang.

Berdasarkan wawancara dengan petugas panti Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia Turen Malang pada tanggal 14 Mei 2020 di dapatkan jumlah lansia adalah 30 orang. Lansia laki-laki yang berjumlah 20 orang berusia 60 tahun dan lansia perempuan berjumlah 10 orang yang berusia 60 tahun dari seluruh jumlah lansia. Lansia tersebut sebagian besar masih memiliki keluarga namun ada juga yang tidak memiliki keluarga. Mereka biasa diasuh oleh pengasuh yang ada di Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia Turen Malang.

Jumlah pengasuh yaitu 20 orang, pengasuh biasanya membantu kegiatan kebersihan diri mereka karena sebagian lansia disana ada yang tidak bisa melakukan kebersihan diri dengan mandiri.

Kebersihan diri sama dengan peningkatan kesehatan. Dengan implementasi tindakan hygiene pada Lansia, atau membantu Lansia untuk melakukan tindakan itu dalam lingkungan panti, pengasuh menambah tingkat kebersihan lansia. Dengan mengajarkan cara

hygiene pada Lansia, Lansia akan berperan aktif dalam meningkatkan kesehatan dan partisipan dalam perawatan diri ketika memungkinkan (dalam Perry & Potter, 2009).

Kebersihan diri di pengaruhi oleh faktor pribadi, sosial dan budaya, masalah kebersihan kurang diperhatikan pada lansia, menganggap masalah kebersihan adalah masalah tidak penting, padahal dapat terjadi suatu penyakit dan mempengaruhi kesehatan. Selain itu yang berhubungan dengan Kebersihan diri adalah gangguan kebutuhan rasa nyaman, kebutuhan dicintai, kebutuhan harga diri, aktualisasi diri dan gangguan interaksi sosial (Agra, 2016).

Berdasarkan pernyataan tersebut diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian penerapan asuhan keperawatan pada Pengasuh “Gambaran pengetahuan Pengasuh tentang Kebersihan diri pada Lansia di Panti Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia Turen Malang”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut Gambaran pengetahuan Pengasuh tentang Kebersihan diri di Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia Turen Malang.

1.2 Tujuan Penelitian

1.2.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui Gambaran pengetahuan Pengasuh tentang Kebersihan diri di Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia Turen Malang.

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan Mahasiswa di Jurusan Keperawatan mendapat informasi tentang gangguan-gangguan Kebersihan diri pada lansia.

1.3.2 Manfaat Praktis

2. Bagi Peneliti

Peneliti ini akan memberikan Gambaran sejauh mana perubahan yang terjadi pada lansia sebelum dan sesudah memahami Kebersihan Diri

3. Bagi Responden

Lansia dapat memahami Gambaran pengetahuan Pengasuh tentang Kebersihan diri serta dapat mengaplikasikan dengan benar.

4. Bagi Tempat Penelitian

Gambaran pengetahuan Pengasuh tentang Kebersihan diri di Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia Turen Malang.